

Peningkatan Keuangan Keberlanjutan Bagi Wirausaha Muda


¹⁾ Dyah Astarini, ²⁾ Lydia Rosintan Simanjuntak, ³⁾ Ice Nasyrh Noor*

¹⁾ Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Trisakti, Indonesia

²⁾ Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Trisakti, Indonesia

³⁾ Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Indonesia

Email Corresponding: ice@trisakti.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Keuangan Berkelanjutan Penyuluhan Siswa IEBS Budgeting UMKM	Keuangan berkelanjutan melibatkan pengambilan keputusan investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk jangka panjang. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung keuangan berkelanjutan. Islamic Entrepreneur Boarding School (IEBS) - Global Nubuwwah Cahaya Insani (GNCI) di Purwakarta, yang memiliki penginapan dan warung kopi, melatih siswa dalam pengelolaan keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bermitra dengan IEBS untuk memberikan pelatihan mengenai budgeting kepada siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang manajemen keuangan dan budgeting, serta memberikan dampak positif pada pendidikan pesantren modern di Purwakarta, sebagai tambahan dari kurikulum yang ada. Pelatihan mengenai penyusunan anggaran di Islamic Entrepreneurship Boarding School (GNCI) telah menunjukkan antusiasme tinggi dari para siswa. Pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan, khususnya dalam hal budgeting. Materi yang disajikan relevan dengan kegiatan sehari-hari mereka dan pengalaman mereka saat bertugas di warung kopi pesantren, sehingga memenuhi harapan peserta dan memberikan dampak positif pada pengetahuan keuangan mereka.
Keywords: Sustainable Finance Counseling IEBS Students Budgeting MSMEs	Sustainable finance involves making investment decisions that consider environmental, social, and governance factors for the long term. SMEs play a crucial role in supporting sustainable finance. Islamic Entrepreneur Boarding School (IEBS) - Global Nubuwwah Cahaya Insani (GNCI) in Purwakarta, which includes lodging and a coffee shop, trains students in financial management. The Faculty of Economics and Business at Trisakti University partners with IEBS to provide training on budgeting to students. This training aims to enhance students' knowledge of financial management and budgeting, and to positively impact modern pesantren education in Purwakarta as an addition to the existing curriculum. The budgeting training at Islamic Entrepreneurship Boarding School (GNCI) has generated high enthusiasm among students. This training is highly effective in improving their understanding of finance, particularly in budgeting. The materials presented are relevant to their daily activities and experiences working at the pesantren's coffee shop, meeting participants' expectations and positively impacting their financial knowledge.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Keuangan berkelanjutan adalah aktivitas ekonomi yang tidak hanya melibatkan pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk investasi jangka panjang. UMKM dapat memainkan peran penting dalam mendukung program keuangan berkelanjutan ini, terutama dalam upaya pemulihan lingkungan dan penanganan perubahan iklim. Tantangan utama dalam

menerapkan keuangan berkelanjutan di Indonesia adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa keuntungan bisnis yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mempertimbangkan faktor jangka panjang, termasuk sumber daya alam dan dampak sosial yang dirasakan oleh komunitas. Oleh sebab itu, perlunya tindakan inisiatif yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan keuntungan dengan jangka yang pendek namun memiliki kemakmuran di masa depan.

Islamic Entrepreneur Boarding School (IEBS)-Global Nubuwwah Cahaya Insani (GNCI) adalah Sekolah sederajat SMA yang berlokasi di Purwakarta. Sekolah ini merupakan pesantren modern yang memiliki beberapa siswa dari tingkat SMP dan SMA. Pesantren ini memiliki penginapan dan warung kopi. Terkadang siswa secara bergiliran berlatih untuk menjadi pegawai warung tersebut. Tujuannya untuk melatih siswa dan dapat mengelola keuangan. Sekolah ini dibawah naungan Yayasan Global Cahaya Nubuwwah Insani yang didirikan oleh H. Anwar Ridho dan Hj. Enny Tin Suryanti. IEBS merupakan sekolah yang difokuskan pada pengembangan Sumber daya manusia (SDM). Diharapkan para lulusan IEBS dapat berkiprah dalam dunia bisnis dan menjadi wirausaha muda yang tangguh, kreatif, *innovative* dan mampu bersaing dalam dunia bisnis baik local maupun Internasional. Materi pelajaran yang diberikan kepada para siswa selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Sehingga selalu *up to date* dan memenuhi keinginan pasar. Seluruh materi yang diberikan selama sekolah mampu memenuhi syarat untuk dapat mendirikan usaha secara mandiri. Namun demikian, pengelola masih memandang perlu untuk menambah materi pelajaran agar lebih mumpuni.

Untuk memperkaya materi pelajaran pada IEBS dan agar selalu terjamin kemutakhiran kurikulum, IEBS bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bersedia untuk menjadi Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengadakan kegiatan antara lain Penyuluhan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti (Usakti) bermitra dengan Islamic Entrepreneur Boarding School (IEBS) - Purwakarta dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif dengan melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap para siswa. Aktivitas pengabdian dilakukan oleh para dosen Prodi FEB Usakti sesuai dengan pengetahuan dan keahlian tertentu untuk membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Secara khusus PKM ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam hal keuangan khususnya mengenai budgeting.

Banyak faktor yang harus diperhatikan bagi calon wirausaha, salah satu hal yang penting adalah masalah keuangan. Dengan memahami dan mengelola keuangan dengan baik, wirausaha dapat meningkatkan peluang kesuksesan bisnisnya, mengelola risiko, dan membangun dasar untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dengan memahami keuangan bisnis melalui penyusunan anggaran, wirausaha dapat membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi, termasuk dalam hal investasi, pengembangan produk, atau ekspansi bisnis. Budgeting membantu wirausaha untuk mengelola dana dengan lebih efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Pengabdian kepada Masyarakat kali ini akan mengangkat tema Pemberdayaan Wirausaha Muda di Pesantren: Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan bagi Siswa Islamic Entrepreneur Boarding School (IEBS).

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi adalah masih kurang pemahannya pengetahuan para pelaku UKM terutama Siswa Entrepreneurship GCNI tentang bagaimana menjalankan Bisnis terutama yang berbasis Syariah. Masalah keuangan, pemasaran dan produksi merupakan hal yang harus diperhatikan. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan mengenai perencanaan keuangan yang berkelanjutan. Dalam hal ini mengenai pembuatan budget atau anggaran perusahaan sebagai langkah awal dalam perencanaan kegiatan operasional perusahaan.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan PKM

III. METODE

Kegiatan ini memberikan pendidikan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah Sekolah Islamic Entrepreneurship boarding School - Global Cahaya Nubuawah Insani (GCNI) di Purwakarta dalam upaya untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam setiap usaha. Peserta yang mengikuti pelatihan terdiri dari 29 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Responden

No	Profil Responden	Total Peserta (orang)	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Jenis Kelamin	29		
	Perempuan		5	17.2%
	Laki-laki		24	82.2%
	Usia	29		
	14 - 16 tahun		26	89.7%
	17 tahun – 19 tahun		3	10.3%
3	Pendidikan Terakhir	29		
	SD		1	3.3%
	SMP		28	96.7%

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dengan melakukan penyuluhan, tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan para siswa IEBS. Dalam konteks pelatihan ini, teknik penyuluhan digunakan sebagai alat pembelajaran bagi peserta didik yang juga merupakan pelaku UKM, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka mengenai peran penting keuangan dalam setiap usaha khususnya tentang *budgeting*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah berlangsung pada 13 Januari 2024 bertempat pada Sekolah Islamic Entrepreneurship boarding School - Global Cahaya Nubuawah Insani (GCNI) di Purwakarta. Pada saat pelaksanaan 29 siswa sebagai peserta terlibat aktif ikut terutama pada saat sesi tanya jawab dan diskusi.



Gambar 2. Foto Saat Pelaksanaan



Gambar 3. Foto Kegiatan Penyuluhan

Pada saat PKM berlangsung, peserta mengikuti dua jenis pengujian yaitu sebelum pelatihan dimulai, peserta akan menjawab kuesioner terkait materi yang akan disajikan. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi sebelum pelatihan dimulai. Selanjutnya, setelah pelatihan selesai, peserta akan mengisi kuesioner dengan pertanyaan yang sama, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman yang mereka peroleh dari materi yang disampaikan oleh tim PkM. Hasil yang dihasilkan dari pre-test adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pemahaman peserta *sebelum* mengikuti pelatihan

No.	Pernyataan	Jumlah peserta	Rata-rata	SD
1.	Saya memahami pentingnya manajemen Keuangan	29	2.1379	.95335
2.	Saya memahami pengertian penganggaran (budgeting)	29	1.7931	.94034
3.	Saya memahami pentingnya Penganggaran (Budgeting)	29	2.0345	1.17967
4.	Saya memahami pentingnya Anggaran Kas	29	2.3793	.94165
5.	Saya dapat membuat Anggaran Kas	29	1.8966	1.04693
6.	Saya memahami manfaat pembuatan Anggaran Kas	29	2.3793	1.04928
7.	Saya akan membuat anggaran dalam bisnis saya kelak	29	2.1379	1.05979

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan tentang pentingnya dan manfaat pembuatan anggaran dalam bisnis, seluruh siswa tidak mengetahui pentingnya manajemen keuangan. Para siswa tidak tahu apa yang dimaksud penganggaran, demikian juga dengan anggaran kas. Para siswa sama sekali tidak dapat membayangkan apa pentingnya pembuatan anggaran dalam setiap bisnis.

Tabel 3. Pemahaman peserta *sesudah* mengikuti pelatihan

No.	Pernyataan	Jumlah peserta	Rata-rata	SD
1	Saya memahami pentingnya manajemen Keuangan	29	4.3448	.66953
2.	Saya memahami pengertian penganggaran (budgeting)	29	4.4138	.73277
3.	Saya memahami pentingnya Penganggaran (Budgeting)	29	4.4483	.68589
4.	Saya memahami pentingnya Anggaran Kas	29	4.3103	.66027
5.	Saya dapat membuat Anggaran Kas	29	4.3793	.62185
6.	Saya memahami manfaat pembuatan Anggaran Kas	29	4.2759	.70186
7.	Saya akan membuat anggaran dalam bisnis saya kelak	29	4.5172	.57450

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para peserta memahami pentingnya manajemen Keuangan dan dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan penganggaran Perusahaan atau Budgeting dan pentingnya melakukan penganggaran. Para siswa dapat membuat anggaran kas secara sederhana dan dapat mengetahui manfaat dari pembuatan anggaran dalam setiap usaha. Lebih menggembirakan lagi para siswa memiliki keinginan untuk menerapkan penggunaan anggaran dalam bisnis yang akan dibuat kelak.

Diharapkan ilmu yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan nyata yaitu pada saat melakukan praktek berjualan di Warung Kopi Pesantren. Sehingga dapat diperkirakan pengeluaran dan penerimaan yang akan diperoleh. Dengan demikian dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pelatihan ini memiliki dampak positif bagi Islamic Entrepreneurship Boarding School – GBCI-Purwakarta, sebagai komunitas yang memberikan Pendidikan Pesantren Modern Tingkat SMP dan SMA. Mata Pelajaran ini merupakan Pelajaran tambahan dan akan menambah pengetahuan siswa diluar mata kuliah umum yang wajib dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan.

V. KESIMPULAN

Para siswa-siswi Islamic Entrepreneurship Boarding School CGNI menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan ini, karena pelatihan ini signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan khususnya mengenai penyusunan anggaran. Materi yang disajikan sesuai dengan harapan peserta, karena sangat relevan dengan kegiatan mereka sehari-hari dan pada saat bertugas di warung kopi yang berada di dalam Pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan terhadap keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Wirausaha Muda di Pesantren: Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan bagi Siswa Islamic Entrepreneur Boarding School (IEBS)." Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan PkM ini. Dukungan dan kerjasama dari seluruh anggota tim serta para peserta telah memungkinkan terlaksananya pelatihan ini dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengembangan keterampilan promosi di kalangan UMKM. Kami berharap kolaborasi yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan berkembang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri, Anggaran Perusahaan, Jilid 1 & 2, Edisi 2. BP-FEB UGM. Yogyakarta. 2013
- Bartolacci, Francesca, et al. 2019. Sustainability and financial performance of small and medium sized enterprises: A bibliometric and systematic literature review. Business Strategy and the Environment. <https://doi.org/10.1002/bse.2434>
- Bragg, Steven M. Budgeting (Penganggaran), Panduan Komprehensif. Indeks. Jakarta. 2014
- Gleißner, Werner, et al, 2022, Financial sustainability: measurement and empirical evidence. Journal of Business Economics. DOI: 10.1007/s11573-022-01081-0
- Li, Zhang. 2023. The Role of Budgeting in Financial Control and Performance Evaluation. International Journal of Accounting and Research. DOI: 10.35248/2472-114X.23.11.336
- Mulani, Jamil. 2015. Effects of the budgetary process on SME's performance: An Exploratory study based on Selected SME's in India. Research Journal of Finance and Accounting.

- Sundin, Erik. et al. 2015. Sustainability Indicators for Small and Medium Entrepreneurship in the Transition to Provide Product Service System. Elsevier. doi: 10.1016/j.procir.2015.02.155
- Tudler, Rob van and Eveline van Mil. 2023. Principles of Sustainable Business: Frameworks for Corporate Action on the SDGs. Routledge Taylor & Francis Group. London and New York